ABSTRAK

Kusroni: "*Khushu*" dalam al-Qur'an (Studi Penafsiran Ismā'il Ḥaqī dalam $R\bar{u}h$ al-Bayān)." Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsīr, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: **Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, M.A.**

Ibadah yang berkualitas sejatinya mampu memberikan efek positif bagi seseorang. Namun fakta di lapangan menunjukkan masih banyak orang yang melakukan berbagai tindakan negatif, padahal mereka seorang muslim dan melaksanakan ibadah. Berbicara tentang nilai (value) kualitas ibadah, tentunya tidak bisa terlepas dari masalah *khushu*. Ibadah yang berkualitas adalah ibadah yang dilakukan dengan penuh ketenangan hati, ketenangan fisik, dan konsentrasi fikiran, sehingga ibadah bisa memberikan efek positif dalam kehidupan sosial. Semua hal ini hanya bisa tercapai ketika seseorang telah mampu *khushu*, dalam beribadah, terutama *ṣalat*.

Penelitian kualitatif berbasis *library research* ini bertujuan untuk mengungkap ayat-ayat *khushū*' yang disebutkan dalam al-Qur'an, meliputi varian makna *khushū*', macam-macam *khushū*', kunci meraih *khushū*', manfaat dan urgensi *khushū*', serta relevansinya dengan kehidupan modern berdasarkan analisis atas penafsiran Ismā'il Ḥaqi dalam tafsir Ruh al-Bayan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan metode tafsir deskriptif-analitis (tahlili). Yakni melakukan telaah dan analisis secara mendalam terhadap penafsiran Ismā'il Ḥaqi tentang ayat-ayat $khush\bar{u}$ ' secara parsial, kemudian dilanjutkan dengan analisis simultan untuk memperoleh pengertian dan gambaran yang lebih luas dan jelas.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, *khushū*' dalam arti tunduk, patuh, tenang, rendah diri, takut, dan rindu kepada Allah yang disebutkan dalam 7(tujuh) ayat mencakup pada dua aspek. Pertama; *khushū*' secara teknis meliputi *khushū* lahiri yakni sikap tunduk, patuh, takut kepada Allah serta perangai yang rendah diri, dan *khushū*' batini yakni ketenangan hati dengan senantiasa mengingat Allah ta'ala. Kedua; *khushū*' secara praktis meliputi *khushū*' dalam *ṣalāt* yakni dengan melakukan gerakan-gerakan dalam *ṣalāt* sesuai standar syari'at, dan *khushū*' di luar *ṣalāt* yakni mengimplementasikan *khushū*' dalam arti tunduk, patuh, tenang, dan takut kepada Allah ta'ala ke dalam segala bentuk ibadah selain *ṣalāt*, serta sikap rendah hati kepada sesama dalam kehidupan sosial.

Kata Kunci: Khushū', Ismā'il Haqī, Tafsir Rūh al-Bayan.